

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN
2024



PT. BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT. BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA



"Sebagai bagian dari prinsip keuangan syariah yang beretika dan bertanggung jawab, BPRS berkomitmen dalam mitigasi risiko sosial dan lingkungan serta isu keberlanjutan melalui penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu."

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPRS MITRA HARMONI YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Direksi dan Dewan Komisaris PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 telah disusun dan disajikan secara lengkap, akurat, dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta menjadi dasar dalam mengevaluasi dan meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kami memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan validasi internal, serta menggambarkan kinerja dan capaian BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta selama tahun 2024 secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran, keakuratan, dan kelengkapan seluruh isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, dan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten pada tahun-tahun mendatang.

Yogyakarta, 30 April 2025
PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta


Joko Riswanto, SE
Direktur Utama


Krisnawan Farid Hilal, SP
Direktur VMFE


Rohadi, SH
Komisaris Utama


Juanda, SE
Komisaris

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif Laporan Keberlanjutan	1
Standar Perseroan	1
Pemeriksaan Independen	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	6
Profil Perusahaan	9
Identitas Perseroan	9
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham	10
Pengurusan dan Pengawasan	10
Visi dan Misi Keberlanjutan	11
Nilai Keberlanjutan Inti Perusahaan	12
Sifat-Sifat Dasar Kepemimpinan	13
Skala Usaha	14
Penjelasan Direksi	19
Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan	20
Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Bisnis	21
Peluang dan Prospek Usaha dalam Penerapan Keberlanjutan	22
Tata Kelola Untuk Menjaga Keberlanjutan	25
Organisasi dan Kewenangan terhadap Keberlanjutan	26
Penguatan Kompetensi Kewangan Berkelanjutan	26
Manajemen Risiko	26
Pelibatan Pihak-pihak Kepentingan	32
Berkomitmen Menjaga Kinerja Keberlanjutan	34
Strategi Keberlanjutan	34
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	35
Program Keberlanjutan di Tahun 2024	37
Kinerja Sosial	39
Dalam Bidang Ketenagakerjaan	40
Kinerja Berkelanjutan Untuk Masyarakat	41

RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KEBERLANJUTAN

"Sebagai bagian dari prinsip keuangan syariah yang beretika dan bertanggung jawab, BPRS berkomitmen dalam mitigasi risiko sosial dan lingkungan serta isu keberlanjutan melalui penyutunan dan penerapan aspek keberlanjutan secara bertahap dan berkelanjutan."

Pada tahun 2024, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta kembali menegaskan komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang keempat. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi basis utama operasional Perseroan. Melalui laporan ini, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menyampaikan berbagai pencapaian dan inisiatif strategis yang telah dilakukan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu dan berkesinambungan. Capaian dalam laporan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat kontribusi terhadap pengembangan ekonomi syariah lokal, terutama melalui penyaluran pembiayaan produktif kepada sektor UMKM, program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang menyasar desa, pesantren, dan kelompok rentan di DIY.

Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana untuk mengkomunikasikan langkah nyata PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs), seperti pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja layak, pengurangan ketimpangan akses terhadap layanan keuangan, serta perlindungan terhadap lingkungan melalui kebijakan pembiayaan yang ramah sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan secara berkala setiap tahun, bersamaan dengan Laporan Tahunan, sebagai bentuk konsistensi dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan komitmen jangka panjang terhadap pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Bagi PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, keberlanjutan bukan hanya menjadi agenda perusahaan, tetapi juga amanah sosial yang menjadi bagian penting dari visi besar untuk membangun ekosistem keuangan yang inklusif, etis, dan memberdayakan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta secara menyeluruh.

Standar Pelaporan

Sebagai bentuk nyata kepatuhan PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini disusun dengan mengacu pada

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan administratif, tetapi juga mencerminkan keseriusan BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menjunjung tinggi etika, keberlanjutan, dan kemaslahatan masyarakat. Dalam laporan ini, indikator dan aspek yang relevan sebagaimana tercantum dalam POJK 51, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berharap dapat terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), meningkatkan kepercayaan publik, serta memperluas kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Pada pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024. Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

- Penjelasan Strategi Keberlanjutan
- Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
- Profil Singkat BPR/BPRS
- Penjelasan Direksi
- Tata kelola keberlanjutan
- Kinerja keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
- Verifikasi tertulis dari pihak independen (Apabila ada)
- Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta adalah:

- Investasi yang bertanggung jawab yang merupakan pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko penyaluran pembiayaan yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- Prinsip Tata Kelola dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
- Prinsip Komunikasi yang Informatif dengan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta. <http://boramih-yogyakarta.com/>
- Prinsip Inklusif dengan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta.
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas dalam menyusun program keberlanjutan dengan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi dengan cara membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Pemeriksa Independen

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta karena untuk pertama kalinya Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara menyeluruh dan terstruktur sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebagai laporan perdana, tidak terdapat perbandingan antar tahun maupun perubahan signifikan dari laporan sebelumnya, mengingat belum ada laporan keberlanjutan yang disusun pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui proses pengumpulan data yang cermat dan kolaboratif dari berbagai unit kerja di lingkungan Perseroan, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan operasional di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa data dan neresi disusun berdasarkan pendekatan best effort dan continuous improvement, termasuk data pendukung mengenai efisiensi energi, pengelolaan limbah kantor, serta inisiatif awal menuju implementasi prinsip ramah lingkungan melalui program percontohan Eco-Office yang mulai diinisiasi di kantor pusat.

Walaupun pada laporan tahun ini belum dilakukan proses verifikasi Independen (assurance) oleh pihak ketiga terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan, manajemen memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan telah diverifikasi secara internal dan mendapatkan persetujuan penuh dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk validasi dan pertanggungjawaban BPRS. Selain itu, seluruh data keuangan yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan, sehingga menjamin keakuratan dan keandalannya. Dengan diterbitkannya laporan ini, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berharap dapat terus meningkatkan kualitas pelaporan, memperluas transparansi informasi kepada pemangku kepentingan, serta membangun fondasi yang kuat dalam pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk tahun-tahun berikutnya.

Kontak Umpan Balik terkait Laporan

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menyediakan Kontak Umpan Balik di Laporan Keberlanjutan ini. Dengan tercantumnya kontak tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

 Adress Jl. Dr. Sutomo No. 7 Bosreahan Yogyakarta	 Telefon 0274-547774
 Email info@syariah2yanao.com	 Website syariah-yogyakarta

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

"Bagi PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, keberlanjutan merupakan arah strategi dalam membangun masa depan yang berpijak dan inklusif. Melalui pendekatan nilai prinsip Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024, Perseroan mulai meridangkan fondasi pertumbuhan yang seimbang antara kapasitas keuangan, kesehatan buku, dan pelestarian lingkungan."

Kinerja Keuangan

Aspek Ekonomi		(Satuan: Ribuan Rupiah)	
Keterangan	2023	2024	Tumbuh
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	14.955.097	15.059.583	104.488
Labas Bersih Bank (Rp)	758.427	709.389	-49.058
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah Pembiayaan Usaha Mikro (Rp)	42.503.436	41.341.353	-1.162.083
Jumlah Pembiayaan Usaha Kecil (Rp)	1.007.090	921.106	-85.984
Jumlah Pembiayaan Usaha Menengah (Rp)	2.453.954	2.149.297	-304.657
Persentase total portofolio usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
Penghimpunan Dana (%)	92.467.398	102.215.578	9.748.180
Penyaluran Dana (%)	63.986.354	69.677.552	5.700.199
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
Jumlah Agen	Nihil	Nihil	
Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	Nihil	Nihil	

Pada tahun 2024, sebagai tahun pertama implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menegaskan komitmennya melalui pemberian layanan keuangan kepada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi fokus utama Bank. Segmen ini dinilai sangat potensial dan termasuk dalam salah satu Kategori Usaha Berkelanjutan, serta telah menjadi pilar penting dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Sejalan dengan prinsip investasi yang bertanggung jawab, Bank dalam menyalurkan dananya tidak hanya mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, tetapi juga berupaya mendorong kesejahteraan sosial nasabah, khususnya pelaku UMKM.

Aspek Lingkungan Hidup

(Satuan: Ribuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024	Tumbuh
Beban Cetak dan Percetakan (Rp)	103.933	135.818	31.685
Beban Air Listrik (Rp)	57.848	68.598	8.748
Beban Pengiriman Ekspedisi (Rp)	10.532	13.974	3.342
Beban Surat Kabar & Majalah	2.570	1.237	-1.333
Beban Panggunaan BBM (Rp)	67.107	62.496	-4.611

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), khususnya yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank meyakini bahwa untuk mendorong masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usaha yang memperhatikan dampak lingkungan, perubahan harus dimulai dari cara Bank menjalankan operasionalnya.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, Bank telah menjadikan operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi utama. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan, Bank membangun budaya kesadaran lingkungan di lingkungan kerja. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di kantor sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Kinerja lingkungan hidup PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta pada tahun 2024 diwujudkan melalui berbagai inisiatif internal yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Upaya penghematan energi dilakukan dengan mematikan lampu dan pendingin udara pada jam istirahat, serta mengganti penggunaan lampu konvensional dengan lampu LED di lingkungan kerja. Perseroan juga melaksanakan pengurangan penggunaan material tidak ramah lingkungan dengan mendorong pegawai untuk menggunakan botol minum pribadi (tumbler) sebagai pengganti kemasan sekali pakai. Dalam hal pengendalian emisi dan limbah, BPRS Mitra Harmoni menerapkan efisiensi pemakaian sumber daya dan pengelolaan limbah kertas melalui penghancuran dokumen sebelum pembuangan guna mempermudah proses daur ulang. Selain itu, kampanye internal seperti pengumuman hemat energi dan air turut dilaksanakan secara berkala guna membentuk budaya kerja yang sadar lingkungan di seluruh lini operasional Perseroan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya

semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca. Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami. Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dianjurkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPRS untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLN, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama dua tahun terakhir di Bank. Perasan masih meningkat dikarenakan kapasitas bisnis Bank semakin meningkat, program hemat energi yang dianjurkan Bank belum dapat terlaksana dengan optimal namun Bank kedepannya akan lebih melakukan efisiensi dengan mengganti lampu, ac dan alat kelistrikan lainnya yang hemat energi.

Efisiensi Penggunaan Surat Kabar dan Majalah

Berdasarkan data pada tabel, beban untuk surat kabar dan majalah mengalami penurunan signifikan dari Rp2.570 pada tahun 2023 menjadi Rp1.237 pada tahun 2024, atau turun sebesar Rp1.333. Penurunan ini mencerminkan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Bank, salah satunya melalui digitalisasi sumber informasi dan pengurangan berlangganan media cetak. Langkah ini tidak hanya menekan biaya, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas.

Efisiensi Penggunaan BBM Transportasi

BBM digunakan oleh BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta untuk mendukung kegiatan operasional kendaraan dinas serta sebagai bahan bakar genset dalam menunjang kelangsungan layanan perbankan. Jenis BBM yang digunakan meliputi bensin dan solar, tergantung pada kebutuhan peralatan dan kendaraan. Berdasarkan data pada tabel, terjadi penurunan beban penggunaan BBM dari Rp67.107 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp62.498 ribu pada tahun 2024, atau turun sebesar Rp4.611 ribu. Penurunan ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pemanfaatan BBM yang sejalan dengan inisiatif penghematan energi yang dijalankan oleh Bank.

Keterangan	Aspek Sosial		Sangat Baik Tumbuh
	2023	2024	
Sumbangan-Sumbangan (Rp)	14.596	14.786	

PROFIL PERUSAHAAN

"Bagi PT-BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, kecerdasan merupakan langkah strategis dalam membangun masa depan yang tangguh dan inklusif. Melalui penerapan awal prinsip Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024, Perseroan mulai membangun fondasi pertumbuhan yang sejalan antara stabilitas keuangan, keberlanjutan sosial, dan penguatan lingkungan."

Identitas Perseroan

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan baik jual beli (Murabahah), Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarabah), Jasa (Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik/Multijasa) dan Pembiayaan lainnya sesuai Syariah.

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta didirikan pada tahun 2009 berdasarkan akta No.20 tanggal 6 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Wahyu Wiryono,S.H. Notaris yang berkedudukan di Yogyakarta, akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-20198-AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 12 Mei 2009. Mulai beroperasi tanggal 16 April 2010, dan Grand Opening pada tanggal 20 April 2010 yang diresmikan oleh Pimpinan Bank Indonesia Wilayah Yogyakarta dan Walikota Yogyakarta.

BPRS beralamatkan di Jl. Doktor Sutomo Nomor 7 Baussaran, Danurejan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan akta No.7 tanggal 1 November 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Djumini Setyoadi, SH., Mkn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pemindahan alamat kantor pusat yang sebelumnya beralamat di Jl. Prof. Yohanes No. 38 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta menjadi Jl. Dr. Sutomo No. 7 Baussaran, Danurejan, Kota Yogyakarta. Dengan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-637 / KO.031 / 2017 tanggal 24 Oktober 2017.

Data legalitas BPR Syariah Mitra Harmoni sebagai berikut:

A. Perijinan Pusat

- Akta Pendirian / Anggaran Dasar Perseroan : No. 20 dibuat oleh Wahyu Wiryono,SH notaris di yogyakarta tanggal 6 Maret 2009, disahkan Menhumham NO.AHU-20198-AH.01 tahun 2009 tanggal 12 Mei 2009. Terakhir kali diubah pada Akta tanggal 18 Januari 2022 Nomor 17, dibuat di hadapan nyonya Djumini Setyoadi, SH, MKn dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0041519.

- Anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 19 Desember 2024 oleh notaris Ny. Fitri budiani, SH, MKn dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat No. No: AHU-0000060.AH.01.02 Tahun 2025 yang telah memenuhi ketentuan Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Ijin Usaha : Gubernur Bank Indonesia, No.12/12/Kep.GBI/DpG/2010 tanggal 25 Februari 2010

B. Perizinan Daerah :

- Tanda Daftar Perusahaan : No. 120516501540 tanggal 28 Juli 2009, dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
- NPWP : 02.981.202.5.541.000 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.
- Ijin Gangguan : No. 0800/0688/GK/2009 tanggal 18 Juli 2009 dari Pemkot Yogyakarta.

Struktur Pemodal dan Susunan Pemegang Saham

Modal dasar perseroan adalah Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) yang terbagi dalam 15.000. (lima belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal per saham adalah Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah). Besarnya modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan akta No.32 tanggal 19 April 2018 yang dibuat dihadapan Ny. Djumini Setyoadi, SH, Mkn, Notaris yang berkedudukan di Jakarta, adalah sebesar Rp8.960.000.000,00 (enam miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah). Komposisi modal tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal		
	Lembar Saham	Nilai Saham	Persentase %
A. Modal Dasar	15.000	15.000.000.000	
B. Modal Disetor			
a. PT. Sentra Modal Harmoni	8.955	8.955.000.000	98,93%
b. Mohamad Inora Permara	5	5.000.000	0,07%
Jumlah Modal Disetor	8.960	8.960.000.000	100,00%

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Susunan pengurus tahun 2024 sesuai dengan akta no. 05 tanggal 08 Desember

2022 oleh Notaris Fitri Budiani, S.H., N.Kn. Notaris di Jakarta Pusat dan telah diterima dan dicatat di dalam Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.00-0084888 tanggal 9 Desember 2022 sebagai berikut:

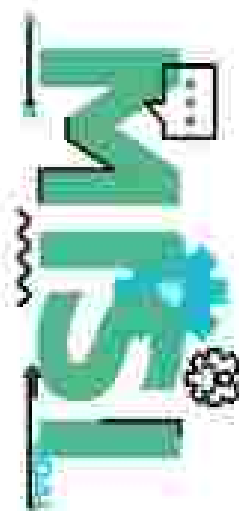
Dewan Komisaris	
- Komisaris Utama	Rohadi, SH
- Komisaris	Juanda, SE
Direksi	
- Direktur Utama	Joko Plewanto, SE
- Direktur	Krisnawan Farid Hilal, SP
Dewan Pengawas Syariah	
- Ketua	-
- Anggota	Drs. Abdul Halim, M.Hum

Visi dan Misi Keberlanjutan



Menjadi bank yang terpercaya dan membangun masa depan dengan memperhatikan keseluruhan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

1. Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mendorong kesejahteraan Masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal BPRS yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh Stakeholders untuk kelangsungan dan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.
4. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup



Nilai Keberlanjutan Inti Perusahaan



Transparansi & Akuntabilitas

menjalankan seluruh aktivitas keuangan dengan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang jelas kepada



Inklusi Keuangan yang Bertanggung Jawab

Kami berkomitmen memberikan akses keuangan yang adil dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya



Praktik Keuangan Hijau

Kami mendorong pembiayaan dan investasi yang ramah lingkungan, serta mengintegrasikan pertimbangan ESG



Pengelolaan Risiko yang Berkelanjutan

Kami menerapkan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang dan



Inovasi untuk Keadilan Sosial Bersama

Kami mengembangkan produk dan layanan keuangan inovatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif



Kolaborasi Multipihak

Kami aktif membangun kemitraan dengan pemerintah, komunitas, dan pelaku usaha untuk memperkuat ekosistem

Sifat-Sifat Dasar Kepemimpinan

I

Integritas

Pemimpin harus berintegritas tinggi, menjunjung kejujuran, keadilan, serta prinsip syariah dan etika perusahaan.

C

Cerdas

Pemimpin harus cerdas, mampu mengambil keputusan tepat, kreatif mencari solusi, dan adaptif terhadap perubahan.

R

Ramah

Pemimpin harus ramah, sopan, dan santun dalam melayani dan membangun hubungan harmonis dan penuh kepercayaan.

O

Optimis

Pemimpin harus optimis, berpikiran positif dan mendorong tim untuk pantang menyerah menghadapi tantangan.

L

Loyal

Pemimpin harus loyal, berenergi, mengutamakan kepentingan bersama, dan menjaga nama baik perusahaan.

I

Ihtias

Pemimpin harus ihtias, penuh pengabdian, dan menjadikan kerja sebagai kontribusi terbaik bagi perusahaan.

M

Mulia

Pemimpin harus berorientasi pada kebermanfaatan bersama, mengedepankan nilai mulia, dan memberi manfaat luas.

Skala Usaha

Pos Rincian	Des 2023	Des 2024	Tambah	%
Akiva				
Kas	260.485	283.588	23.103	8,92%
Penempatan Pada Bank Lain	14.772.906	18.435.288	3.662.382	24,79%
Pinang	50.087.888	42.978.388	-7.091.500	-14,16%
Pembayaran	11.080.075	15.118.881	4.038.806	36,44%
Pembayaran Jarak	21.148.701	30.598.896	9.448.195	44,68%
Pinang Transaksi Multi-jasa	116.930	38.512	-78.418	-67,17%
Pinang Sewa	544.790	930.518	385.728	70,86%
Penyisihan Penghapusan Aktiva	-1.338.366	-1.038.313	300.053	-22,46%
Aktiva Tetap & Inventaris	697.112	523.706	-173.406	-24,87%
Rupa-Rupa Aktiva	2.087.443	2.798.208	710.765	34,05%
Jumlah Aktiva	100.336.914	110.673.122	10.336.208	10,30%
Passiva				
Liabilitas Segera	620.038	331.072	-288.966	-46,60%
Tabungan Wadiah	12.684.736	12.478.384	-206.352	-1,63%
Dana Investasi	55.535.133	53.197.968	-2.337.165	-4,21%
Kewajiban Pada Bank Lain	18.651.107	20.078.448	1.427.341	7,65%
Pembayaran Yang Diterima	1.532.421	460.878	-1.071.543	-69,92%
Rupa-Rupa Pasiva	283.970	268.888	-15.082	-5,31%
Modal Di Setor	8.960.000	8.960.000	0	0,00%
Cadangan	700.000	700.000	0	0,00%
Labas Ditahan	16.601	0	-16.601	-100,00%
Labas Rugi	-127.400	-14.880	233.483	183,24%
Total Passiva	100.336.914	110.673.122	10.336.208	10,30%

Produk/Jasa Usaha

• Kegiatan Penghimpunan Dana

Sebagai bagian dari fungsi utama bank, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menghimpun dana dari masyarakat guna mendukung kegiatan intermediasi keuangan berbasis syariah. Penghimpunan dana ini dilakukan melalui berbagai produk simpanan yang menggunakan akad Wadiah dan Mudharabah, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam akad Wadiah, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta bertindak sebagai penerima titipan (wadi') yang menjaga dan mengelola dana nasabah dengan amanah, di mana nasabah dapat menarik dananya kapan

usaha tanpa memperoleh imbal hasil. Sementara itu, dalam akad Mudharabah, dana yang dihimpun dikelola secara produktif dalam kegiatan usaha yang halal dan sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara bank dan nasabah berdasarkan kesepakatan di awal.

Produk penghimpunan dana yang tersedia mencakup tabungan wadiah dan mudharabah, deposito mudharabah, serta bentuk lain yang sejenis dan sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan sistem ini, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang transparan, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah bagi seluruh nasabah. Berikut jenis-jenis produk penghimpunan dana di BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta:

Nama Produk	Akad	Metode Pembagian
Tab. iB Harmoni	Wadiah	Bonus
Tab. Simpanan Pelajar iB	Wadiah	Bonus
Tabunganku	Wadiah	Bonus
Tab. Qurban	Mudharabah	Bagi Hasil
Tab. Haji Umrah	Mudharabah	Bagi Hasil
Tab. Ar-Raafa	Mudharabah	Bagi Hasil
Tab. Ar-Raafa Plus	Mudharabah	Bagi Hasil
Tab. Ukhrawah	Mudharabah	Bagi Hasil
Tab. iB Harmoni Bank	Wadiah	Bonus
Dep. iB Harmoni 1 Bulan	Mudharabah	Bagi Hasil
Dep. iB Harmoni 3 Bulan	Mudharabah	Bagi Hasil
Dep. iB Harmoni 6 Bulan	Mudharabah	Bagi Hasil
Dep. iB Harmoni 12 Bulan	Mudharabah	Bagi Hasil

• Produk Pembiayaan

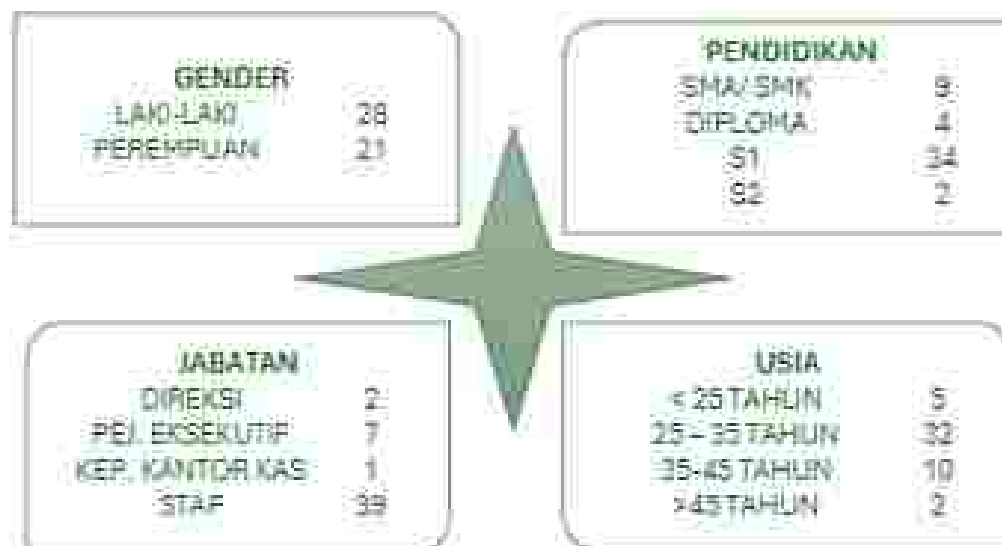
BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip syariah. Penyaluran dana ini dilakukan melalui berbagai produk pembiayaan dengan menggunakan akad Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian usaha nasabah.

Produk pembiayaan yang tersedia meliputi Pembiayaan Murabahah untuk kebutuhan konsumtif dan produktif, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah untuk usaha, serta Pembiayaan Ijarah untuk aset produktif. Dengan mekanisme ini, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang transparan, adil, dan sesuai dengan ketentuan syariah guna mendorong pertumbuhan ekonomi

berbasis nilai-nilai Islam. Berikut adalah jenis-jenis produk pembiayaan yang tersedia di BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta:

Aspek Pembiayaan	Aspek	Metode Pembiayaan
Pinjaman Ijarah	Ijarah	Ujrah
Ijarah Muntahiyah BitTamli'	Ijarah	Ujrah
Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah	Bagi Hasil
Pembiayaan Musyarakah	Mudharabah	Bagi Hasil
Musyarakah Muthanaqisah	Mudharabah	Bagi Hasil
Pinjaman Multijasa	Ijarah	Ujrah
Pinjaman Murabahah	Murabahah	Margin
Qardh	Qardh	Bonus

Karyawan



Keanggotaan Asosiasi



Perubahan Signifikan pada Organisasi

Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 50 pada tanggal 19 Desember 2024 mengenai perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK No. 7 Tahun 2024, Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan, serta Pasal 12 Ayat 1 Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan Terbatas ini berganti nama menjadi "PT Bank Perakonomian Rakyat Syariah Mitra Harmoni Yogyakarta" atau disingkat "PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta". Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000060-AH.01.02.Tahun 2025 pada tanggal 2 Januari 2025, dan telah mendapatkan Persetujuan dari OJK melalui Keputusan Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-3/KO.134/2025 tanggal 13 Januari 2025 tentang Perubahan Nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Harmoni Yogyakarta menjadi PT Bank Perakonomian Rakyat Syariah Mitra Harmoni Yogyakarta.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menjadikan prinsip pencegahan sebagai fondasi utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Prinsip ini diterapkan secara proaktif dengan pendekatan antisipatif terhadap setiap potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Bank. Dalam praktiknya, Bank melakukan proses identifikasi risiko sejak tahap perencanaan kegiatan, termasuk dalam proses analisis pembiayaan, operasional kantor, hingga pengembangan produk dan layanan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), serta mendukung upaya mitigasi terhadap risiko jangka panjang yang berpotensi menghambat keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bentuk konkret implementasi prinsip pencegahan, Bank menyusun kebijakan internal yang mengatur pembiayaan terhadap sektor usaha berisiko tinggi terhadap lingkungan. Proses penyaluran pembiayaan dilengkapi dengan asesmen awal dampak lingkungan dan sosial, serta kewajiban bagi nasabah untuk memenuhi ketentuan perizinan lingkungan bila diperlukan. Bank juga mulai mengembangkan sistem pemeringkatan risiko keberlanjutan yang dapat digunakan oleh petugas pembiayaan untuk mengukur tingkat kepatuhan dan potensi dampak usaha yang dibiayai. Pendekatan ini memastikan bahwa keputusan pembiayaan memperimbangkan tidak hanya aspek profitabilitas, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

PENJELASAN DIREKSI

Implementasi Keberlanjutan di PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta merupakan bagian integral dari strategi korporat yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Sebagai langkah awal dalam penerapan prinsip ini, Perseroan memfokuskan upaya pada aspek internal. Kami menjalankan program-program tata kelola lingkungan dan sosial yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta kondisi sosial yang mendukung bagi seluruh karyawan.

Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kesamanan bagi karyawan, tetapi juga untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu langkah nyata yang kami ambil adalah efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air, dan kertas. Dengan langkah-langkah tersebut, kami dapat mengurangi jejak karbon serta menghemat sumber daya alam yang berharga. Sebagai tambahan, penghematan ini juga memberikan dampak positif secara ekonomi melalui pengurangan biaya operasional.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, pada tahun 2024 kami juga mengimplementasikan beberapa langkah strategis yang melibatkan seluruh bagian organisasi. Ini mencakup peningkatan kesadaran internal terhadap prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, di mana seluruh pegawai diberikan pemahaman mengenai pentingnya kontribusi mereka dalam pencapaian tujuan keberlanjutan melalui sosialisasi yang menyeluruh dan terstruktur. Langkah ini bertujuan untuk menanamkan budaya keberlanjutan yang kuat sejak dini agar menjadi bagian dari nilai kerja dan pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

Kami telah menyusun kebijakan internal berbasis lingkungan yang bertujuan untuk mendorong perilaku peduli lingkungan di kalangan pegawai, seperti menjaga kebersihan, mengurangi penggunaan bahan berbahaya, dan mendukung pelestarian lingkungan. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang hijau, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial di antara seluruh karyawan, sehingga prinsip keberlanjutan dapat menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, kami juga memperkenalkan program efisiensi energi dengan fokus pada pengurangan penggunaan listrik di lingkungan kantor. Kami mendorong kebiasaan hemat energi di kalangan pegawai, serta penggunaan perangkat yang ramah energi. Selain itu, monitoring konsumsi energi secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah tersebut, yang tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan penghematan biaya operasional yang signifikan.

Untuk memastikan keberlanjutan tercapai secara terstruktur, kami mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Berkelanjutan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Kami juga melaksanakan inisiatif pengurangan sampah plastik dengan mendorong pegawai untuk menggunakan wadah minum yang dapat digunakan ulang, serta membentuk struktur organisasi khusus yang menangani keberlanjutan. Struktur ini akan memastikan bahwa program keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan terintegrasi dalam sistem manajemen dan operasional perusahaan.

Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan

PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta telah mengambil langkah-langkah konkret dalam menerapkan program keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan target dan peta jalan yang telah ditetapkan. Strategi ini juga memperhatikan kondisi ekosistem keuangan berkelanjutan secara luas, termasuk dinamika industri pembiayaan di wilayah DIY. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan operasional BPRS tetap sehat dan berkelanjutan, meskipun menghadapi tantangan ekonomi nasional dan regional, termasuk dinamika tahun politik dan tekanan eksternal yang memengaruhi ekonomi.

Strategi penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) tahap yang akan diimplementasikan oleh BPRS dalam menjalankan kegiatan usaha.



Meskipun di Wilayah DIY menghadapi situasi yang cukup kompleks pada tahun 2024, dengan adanya tahun politik dan dinamika global yang berpengaruh, BPRS masih mampu mencapai pertumbuhan bisnis. Volume usaha perusahaan meningkat melampaui target dengan aset Perseroan juga mengalami perbaikan yang sehat. Ini menunjukkan bahwa kebijakan keuangan berkelanjutan yang diterapkan memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan BPRS.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi bisnis yang cermat dan terencana dengan baik. Kami secara konsisten mengkomunikasikan potensi bisnis kepada

pemangku kepentingan, baik di sektor UMKM maupun instansi Pemerintahan yang memungkinkan kami untuk menjeleskan nilai tambah yang kami berikan kepada nasabah dan masyarakat.

BPRS juga menjaga pengendalian internal yang ketat dalam setiap aspek operasional, mengelola risiko bisnis, efisiensi keuangan, serta memantau kinerja operasional secara menyeluruh. Dengan pengendalian yang baik, kami memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan berada dalam koridor yang sesuai dengan prinsip bisnis yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain fokus pada efisiensi dan pengendalian internal, BPRS juga berkomitmen untuk terus mengutamakan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis. Kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya berarti pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.

Keberhasilan BPRS juga didukung oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), dengan alokasi anggaran 3% dan biaya tenaga kerja tahun sebelumnya untuk kegiatan pengembangan karyawan. Kami menyediakan program pelatihan, workshop, dan fasilitas kesejahteraan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kesejahteraan karyawan, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Pada tahun 2024, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memulai implementasi bisnis berkelanjutan dengan fokus pada pembentukan ekosistem organisasi dan budaya yang mendukung kebijakan keberlanjutan. Tahap ini mencakup berbagai inisiatif strategis, seperti peningkatan kesadaran internal, penyusunan kebijakan lingkungan, efisiensi energi, pengembangan SOP keberlanjutan, pengurangan sampah plastik, dan pembentukan struktur organisasi keberlanjutan. Meskipun inisiatif ini memiliki dampak positif, terdapat beberapa risiko dan permasalahan yang perlu diperhatikan agar implementasi keberlanjutan dapat berjalan lancar dan efektif.

- **Risiko Ketidakpahaman dan Ketidaksiapan Pegawai**

Peningkatan kesadaran internal terkait prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan adalah langkah penting untuk menanamkan budaya keberlanjutan. Namun, ada risiko bahwa pegawai mungkin tidak sepenuhnya memahami atau mendukung perubahan ini, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan konsep keberlanjutan. Tanpa pendekatan yang menyeluruh dalam sosialisasi dan pelatihan, perubahan ini dapat menghadapi resistensi dari sebagian pegawai, yang pada gilirannya

menghambat implementasi kebijakan dan prosedur keberlanjutan secara efektif.

- **Risiko Keterbatasan Infrastruktur Pendukung Kebijakan Lingkungan**

Kebijakan internal berbasis lingkungan yang mendorong perilaku peduli lingkungan, seperti pengurangan penggunaan bahan berbahaya dan polutan lingkungan, menghadapi tantangan infrastruktur yang masih terbatas. Implementasi kebijakan ini memerlukan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai, seperti tempat sampah terpisah untuk daur ulang, penggunaan bahan ramah lingkungan di kantor, dan sistem pengelolaan limbah yang efisien. Jika infrastruktur ini belum memadai, kebijakan tersebut mungkin tidak dapat dijalankan secara optimal, mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

- **Risiko Ketidakefektifan Program Efisiensi Energi**

Program efisiensi energi yang melibatkan penggunaan perangkat ramah energi dan penghematan listrik perlu diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Salah satu risiko yang mungkin timbul adalah ketidakefektifan dalam monitoring konsumsi energi, yang dapat menyebabkan pemborosan yang tidak terdeteksi. Tanpa sistem yang kuat untuk memantau dan mengukur efisiensi energi, perusahaan mungkin kesulitan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga penghematan biaya operasional tidak tercapai sesuai target.

- **Risiko Resistensi terhadap Pengurangan Sampah Plastik**

Inisiatif untuk mengurangi sampah plastik melalui penggunaan wadah minum yang dapat digunakan ulang memiliki dampak lingkungan positif. Namun, risiko yang mungkin terjadi adalah kurangnya penerimaan dari pegawai untuk mengubah kebiasaan mereka, seperti kebiasaan menggunakan plastik sekali pakai. Jika tidak ada upaya persuasif yang efektif atau pengawasan yang memadai, program ini mungkin tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu, keberadaan alternatif ramah lingkungan yang terjangkau dan praktis juga menjadi faktor penentu keberhasilan inisiatif ini.

Peluang dan Prospek Usaha dalam Penerapan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional perusahaan, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memandang tahun 2024 sebagai tahun yang sangat strategis untuk memperkuat dan memperluas penerapan keberlanjutan dalam bisnis kami. Ke

depan, kami berfokus pada sejumlah upaya yang tidak hanya akan meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, antara lain:

- **Peningkatan Efisiensi Operasional**

Langkah pertama yang kami fokuskan adalah peningkatan efisiensi operasional. Kami terus melakukan evaluasi mendalam terhadap proses internal kami untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan efisiensinya. Dengan mengimplementasikan solusi yang tepat guna, kami bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin dinamis. Efisiensi ini juga merupakan bagian dari upaya keberlanjutan kami, di mana pengurangan konsumsi energi dan bahan baku akan mengurangi dampak lingkungan dari operasional kami.

- **Inovasi Produk Berkelanjutan**

Perseroan juga akan terus berinovasi dengan mengembangkan produk-produk baru yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan. Kami telah memulai dengan penerbitan produk pembiayaan motor listrik, dan kami berkomitmen untuk terus mengembangkan produk-produk keuangan yang ramah lingkungan, efisien, dan berdampak positif terhadap masyarakat. Dengan demikian, kami tidak hanya menciptakan produk yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dan penggunaan energi yang lebih efisien.

- **Pemasaran Berkelanjutan**

Pemasaran berkelanjutan akan menjadi bagian integral dari strategi kami. Kami menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami perlu mengkomunikasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada pelanggan dan masyarakat. Oleh karena itu, kami akan mengadopsi strategi pemasaran yang lebih ramah lingkungan dan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap langkah pemasaran. Media sosial, promosi ramah lingkungan, dan penggunaan saluran komunikasi digital yang efisien akan menjadi alat utama kami dalam mendekati pasar dan mengedepankan keberlanjutan sebagai nilai utama dalam setiap produk yang kami tawarkan.

- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Kami juga berkomitmen untuk terus memperkuat tanggung jawab sosial dan lingkungan kami melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang terukur dan berkelanjutan. Kami akan fokus pada kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar, dengan melibatkan mereka dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Kami juga terus berusaha untuk menjaga kualitas lingkungan tempat kami beroperasi, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian alam dan pengurangan dampak negatif operasional terhadap lingkungan.

TATA KELOLA UNTUK MENJAGA KEBERLANJUTAN

"PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan aset utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Melalui penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas operasional sesuai dengan tujuan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan."

Tata Kelola yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta No. SK Dir No. 42/SK/BPS/1/2025 tanggal 06 Januari 2025 tentang Standar Pedoman Tata Kelola BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

- RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
- Dewan Komisaris: adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa pemwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

Organisasi dan Kewenangan terhadap Keberlanjutan

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip Keberlanjutan secara menyeluruh dan terstruktur, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta telah menetapkan kerangka tata kelola yang kuat melalui pengaturan organisasi dan pembagian kewenangan yang jelas di seluruh jenjang struktural. Tata kelola ini mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Pengelolaan keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu unit tertentu, tetapi merupakan sinergi dari berbagai elemen penting di dalam perusahaan, yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, serta unit atau pejabat penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Ketiga pihak ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendorong tercapainya tujuan keberlanjutan sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK No. 51/POJK.03/2017.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh atas pelaksanaan Keberlanjutan. Tugas utama Dewan Komisaris antara lain memastikan bahwa strategi yang dijalankan perusahaan telah sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan disusun secara akurat dan transparan, serta bahwa seluruh kebijakan dan strategi perusahaan mencerminkan sinergi yang seimbang antara aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menyetujui kebijakan strategis, mengevaluasi kinerja Direksi terkait penerapan keberlanjutan, serta meminta laporan berkala mengenai pelaksanaan dan capaian keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan program keberlanjutan melalui penyusunan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan laporan keberlanjutan yang selaras dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Direksi juga berperan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam berbagai kebijakan internal, prosedur operasional, serta aktivitas bisnis sehari-hari. Untuk mendukung implementasi keberlanjutan, Direksi memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, seperti pelatihan, teknologi, serta dukungan manajemen risiko dan kepatuhan. Direksi juga bertanggung jawab memastikan bahwa strategi bisnis yang diterapkan telah menyatu dengan visi keberlanjutan jangka panjang. Adapun wewenang Direksi mencakup penetapan kebijakan internal, pengarahannya pelaksanaan keberlanjutan oleh unit kerja terkait, serta melakukan evaluasi secara berkala atas kemajuan implementasi keberlanjutan di seluruh bagian organisasi.

Dengan struktur organisasi dan pembagian wewenang serta tanggung jawab yang jelas, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk

menjalankan praktik keuangan yang tidak hanya bertanggung jawab secara ekonomi, tetapi juga peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan, guna mendukung pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdaya tahan jangka panjang.

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta juga melibatkan Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, yang memiliki peran operasional penting dalam mengimplementasikan agenda keberlanjutan secara konkret di tingkat unit kerja. Penanggung jawab ini bertugas mengelola pelaksanaan Keberkelanjutan sesuai dengan arahan dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap program-program kerja yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, serta memastikan bahwa program-program tersebut berjalan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Penanggung jawab ini juga memiliki tanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang timbul dari pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, serta memberikan laporan berkala kepada Direksi mengenai capaian, tantangan, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RAKB. Selain itu, penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada OJK menjadi bagian integral dari tanggung jawabnya, termasuk juga memastikan bahwa laporan tersebut mencerminkan perkembangan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan secara transparan dan akuntabel. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program, penanggung jawab juga menjalin koordinasi dengan unit kerja lain guna memastikan sinergi lintas fungsi dalam mendukung program kerja keberlanjutan serta meningkatkan kesadaran dan budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan memiliki sejumlah wewenang, antara lain mengusulkan berbagai inisiatif maupun perbaikan atas pelaksanaan program keberlanjutan kepada Direksi. Ia juga berwenang menjalin komunikasi langsung dengan regulator dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan dan pelaporan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Untuk menjamin kelancaran tugas, penanggung jawab diberikan akses terhadap informasi dan data yang relevan dari seluruh unit kerja yang terlibat, guna memastikan bahwa implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan berjalan terukur, terintegrasi, dan berdampak nyata.

Melalui pembagian peran yang jelas dan wewenang yang mendukung, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berupaya membangun tata kelola yang kuat untuk

mendukung keberlanjutan jangka panjang, sekaligus memastikan bahwa seluruh elemen organisasi memahami dan turut andil dalam menciptakan nilai bersama bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memastikan keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh dan konsisten, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memandang pentingnya penguatan kapasitas dan kompetensi seluruh elemen organisasi. Pengembangan kompetensi ini merupakan langkah strategis untuk menjamin bahwa setiap individu, mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga Tim Pelaksana dan seluruh karyawan, memiliki pemahaman yang selaras terhadap prinsip, nilai, serta praktik terbaik dalam Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan, workshop, dan sosialisasi internal yang difokuskan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).

Kegiatan pelatihan tersebut dirancang tidak hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi sebagaimana tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga untuk mendorong integrasi prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional di seluruh lini organisasi. BPR Syariah Mitra Harmoni Yogyakarta juga terus membangun budaya belajar dan berbagi pengetahuan di internal organisasi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang adaptif, responsif, dan proaktif terhadap isu-isu keberlanjutan yang terus berkembang.

Melalui pendekatan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara teknis, namun juga memiliki kesadaran etis dan sosial dalam menjalankan fungsi intermediasi perbankan. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang berperan aktif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Manajemen Risiko

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memahami bahwa keberhasilan implementasi Akal Keuangan Berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan program, tetapi juga bergantung pada kemampuan institusi dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin muncul. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi bagian penting dalam tata kelola untuk menjaga keberlanjutan. Risiko-risiko yang diidentifikasi dalam konteks ini mencakup risiko kredit, risiko kepatuhan, risiko strategis, dan risiko reputasi.

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Falaku kegiatan usaha kategori berkelanjutan gagal memenuhi kewajibannya
Risiko Kepatuhan	- Sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi BPRS yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan - Berpotensi mempengaruhi nilai Tingkat Kesehatan BPRS
Risiko Strategik	- Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan - Pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan
Risiko Reputasi	- Opini tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup atau isu sosial jika BPRS tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan - Reputasi BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta sebagai BPRS yang berkomitmen taat aturan akan menurun di mata OJK dikarenakan BPRS yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai mandat POJK No. 51/POJK.03/2017 dan dapat berdampak sanksi administratif berupa teguran dan peringatan tertulis.

➤ **Tata Kelola Risiko**

- **Penguatan Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan**

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta telah membentuk Tim Kerja Pengelola Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk komitmen institusional dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam proses bisnis. Tim ini berperan aktif dalam menyusun dan menerapkan Kebijakan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terintegrasi dengan kebijakan perkreditan dan strategi bisnis, serta menetapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan jangka panjang perusahaan.

- **Penerapan Manajemen Risiko yang Adaptif dan Bertanggung Jawab**

Dalam mendukung prinsip kehati-hatian, BPRS Mitra Harmoni menerapkan pendekatan manajemen risiko berbasis risk appetite dan risk tolerance dalam proses penyaluran pembiayaan, khususnya untuk sektor berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi pelaksanaan kebijakan ini, serta menunjukkan kepemimpinan melalui pemahaman mendalam terhadap risiko reputasi dan komitmen sebagai role model dalam membangun citra positif BPRS di hadapan para pemangku kepentingan.

- Respons Proaktif terhadap Risiko Reputasi dan Konsistensi Strategi Bisnis

Untuk menjaga kesinambungan usaha, BPRS Mitra Harmoni melakukan penanganan proaktif terhadap potensi risiko reputasi dengan klarifikasi cepat atas berita negatif, serta memastikan konsistensi dalam implementasi strategi, program, dan produk bisnis. Hal ini bertujuan menjaga stabilitas operasional serta kepercayaan publik terhadap institusi.

➤ Kerangka Manajemen Risiko

- Strategi Manajemen Risiko yang Adaptif dan Terukur

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta mengembangkan strategi manajemen risiko yang disesuaikan dengan profil risiko yang diambil oleh perusahaan. Strategi ini mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi (*risk tolerance*) dan keinginan risiko (*risk appetite*) serta didukung oleh struktur organisasi yang memadai dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko secara efektif dan berkesinambungan.

- Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko yang Tertata

Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, BPRS menetapkan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko (*limit*) yang terukur dan selaras dengan strategi bisnis berkelanjutan. Setiap kebijakan disusun untuk mendukung keputusan yang konsisten, transparan, serta terintegrasi dengan pengelolaan risiko di seluruh lini bisnis.

- Penyusunan Rencana Bisnis yang Kolaboratif dan Inklusif

Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun melalui proses kolaboratif antara Pengurus dan seluruh pejabat terkait, dengan tujuan menciptakan sinergi strategi antarunit kerja. Rencana ini tidak hanya mengarah pada pencapaian target finansial, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan telah disosialisasikan secara menyeluruh ke seluruh lapisan organisasi.

➤ Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia

- Proses Manajemen Risiko Terstruktur dan Proaktif

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menerapkan proses manajemen risiko secara menyeluruh, dimulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian terhadap berbagai jenis risiko. Untuk risiko kredit, dilakukan pemantauan berkala secara *on-desk* maupun *on-site*, terutama terhadap kolektibilitas 1 dan 2 untuk deteksi dini kredit bermasalah, serta pembinaan dan penyelesaian secara aktif. Untuk risiko

kepatuhan, dilakukan sosialisasi berkelanjutan mengenai kebijakan Akad Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai kanal internal. Sedangkan risiko reputasi dikelola dengan identifikasi perkembangan situasi internal dan eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan, BPRS fokus pada peningkatan kompetensi SDM, khususnya mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Ini termasuk pelatihan khusus bagi marketing dalam penanganan pembiayaan usaha kategori berkelanjutan serta peningkatan pemahaman seluruh karyawan terhadap tata kelola risiko dan pembiayaan.

- **Sistem Pengendalian Risiko yang Terintegrasi dan Terkendali**

Pengendalian risiko didukung oleh sistem internal yang kuat termasuk adanya fungsi audit internal dan manajemen risiko yang melakukan kaji ulang secara independen. Koordinasi antara SKMR, SKAI, dan unit kepatuhan diperkuat untuk menjaga efektivitas kontrol risiko. Selain itu, BPRS memastikan kewajiban pelaporan kepada OJK terlaksana tepat waktu dan memantau secara aktif seluruh ketentuan terbaru melalui koordinasi lintas unit yang solid.

Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor bisnis UNIKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPRS akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
- Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang memberikan dampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial, sekaligus meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta potensi manfaat dari pembiayaan yang disalurkan. Selain itu, upaya ini juga diperkuat melalui kolaborasi dan koordinasi yang lebih erat antara bank dengan sektor industri hijau guna mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan.
- Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank

hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.

- BPRS memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. BPRS akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPRS dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk membangun tata kelola keberlanjutan yang inklusif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, masyarakat, dan otoritas terkait. Pelibatan ini dilakukan sebagai upaya strategis untuk memastikan bahwa kebijakan dan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak hanya memberi dampak positif secara internal, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

➤ Kemitraan Sosial Instansi Pemerintah

BPRS Mitra Harmoni secara konsisten menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan antara lain:

- Dukungan untuk anak yatim sebagai bentuk kepedulian sosial.
- Respons cepat terhadap korban bencana dengan pemberian bantuan kemanusiaan.

- Kegiatan pelestarian lingkungan seperti program bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon secara kolektif.
- Inisiatif sosial lainnya yang memperkuat hubungan BPRS dengan komunitas setempat.

➤ **Pendidikan dan Edukasi kepada Masyarakat**

Melalui program “Hasamitra Mengajar”, BPRS berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Program ini menjadi sarana edukatif yang membangun pemahaman publik tentang peran keuangan dalam mendukung pembangunan sosial dan lingkungan.

➤ **Keadilan Gender dan Kesetaraan Kesempatan**

Sebagai bagian dari tata kelola yang adil dan setara, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memastikan adanya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, dalam pengembangan karier dan pengisian posisi strategis di perusahaan. Prinsip non-diskriminatif ini menjadi fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

➤ **Meningkatkan Kesadaran Pemangku Kepentingan**

BPRS juga secara aktif melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha. Edukasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi internal dan eksternal guna membangun kesadaran bersama dalam mewujudkan ekosistem keuangan yang berkelanjutan.

BERKOMITMEN PADA KINERJA KEBERLANJUTAN

"Strategi Keberlanjutan membantu BPRS menjadi lebih tangguh dalam menghadapi perubahan iklim, penyesuaian regulasi, dan risiko lainnya. Dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, BPRS dapat merencanakan operasional secara lebih adaptif dan berkelanjutan."

Strategi Keberlanjutan

Sebagai langkah awal dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara strategis dan menyeluruh, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta pada tahun 2024 menyusun Laporan Keberlanjutan pertamanya sebagai bagian dari komitmen dalam membangun pertumbuhan bisnis jangka panjang yang bertanggung jawab, inklusif, kolaboratif, dan berkeadilan. BPRS menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan kelangsungan operasional, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan investasi sumber daya manusia, pengembangan produk pembiayaan, serta ekspansi bisnis yang mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dalam konteks perbankan syariah yang berbasis nilai-nilai etika dan keadilan, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memandang pengelolaan risiko lingkungan dan sosial sebagai bagian integral dari penciptaan nilai tambah, baik secara langsung melalui kualitas layanan maupun tidak langsung melalui dampak positif terhadap masyarakat dan ekosistem usaha di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kualitas dan cakupan pembiayaan dan penghimpunan dana menjadi kunci keberhasilan bagi keberlanjutan usaha BPRS. Oleh karena itu, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan melalui produk-produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, terutama pelaku UMKM dan komunitas berbasis syariah. Strategi perluasan cakupan pembiayaan dan penghimpunan dana tidak hanya bertujuan untuk memperluas pangsa pasar, tetapi juga untuk memperkuat kontribusi sosial dalam memberdayakan sektor-sektor produktif yang selama ini belum terjangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Melalui pendekatan ini, BPRS membangun fondasi yang kokoh dan berkelanjutan bagi pertumbuhan bisnis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko secara proaktif.

Dalam perjalanannya yang baru mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terus memperbaiki proses internal dan tata kelola untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan peraturan, tetapi juga menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi pemangku kepentingan. BPRS percaya bahwa keberhasilan bisnis

di masa depan sangat bergantung pada keseriusan dalam membangun model bisnis yang inklusif, kolaboratif, dan berkeah terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, melalui langkah-langkah nyata dalam penerapan keberlanjutan, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta menargetkan terciptanya nilai ekonomi, sosial, lingkungan, dan keuangan yang tidak hanya dinikmati saat ini, tetapi juga dirasakan manfaatnya oleh generasi mendatang.

Komitmen PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan menegaskan pentingnya tata kelola yang bertanggung jawab dalam menghadapi isu-isu lingkungan, ekonomi dan sosial, terutama yang berkaitan dengan perlindungan dan kesejahteraan karyawan, keterlibatan aktif dalam pengembangan masyarakat, serta penciptaan pertumbuhan yang bersifat inklusif dan merata. Sebagai institusi keuangan syariah yang beroperasi di tengah masyarakat dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah, BPRS menyadari bahwa menjaga standar tinggi dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) adalah fondasi penting dalam membangun ketahanan bisnis yang berkelanjutan, terlebih dalam menghadapi tantangan eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi, bencana alam, atau perubahan kebijakan nasional.

Sejalan dengan semangat keberlanjutan tersebut, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mengedepankan kontribusi nyata terhadap pemangku kepentingan-termasuk karyawan, nasabah, mitra usaha, lingkungan, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. BPRS memandang pentingnya kolaborasi yang erat dengan seluruh pihak dalam mengidentifikasi dan menangani area-area material yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, seperti inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, keseimbangan lingkungan kerja, serta rantai pasokan yang beretika. Melalui pendekatan ini, BPRS berupaya membangun daya tahan korporasi terhadap guncangan eksternal, sekaligus menjaga keberlanjutan sosial dan ekonomi jangka panjang yang sejalan dengan nilai-nilai syariah serta tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Visi Keuangan Berkelanjutan PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta adalah menjadi lembaga pembiayaan terdepan yang dapat menyediakan berbagai produk pembiayaan sesuai dengan kebutuhan konsumen, sambil memastikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BPRS berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas internal yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, menjalin kemitraan profesional dengan seluruh pemangku kepentingan, serta membangun tata kelola yang transparan dan akuntabel. Melalui hal ini, PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta melangkah

untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui solusi pembiayaan yang inovatif dan bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan visi atau tujuan tersebut, strategi utama yang akan dilakukan Perseroan adalah:

1. Pengembangan organisasi sebagai fondasi utama dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, dengan fokus pada peningkatan struktur organisasi dan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan secara lebih efektif dan efisien, memastikan bahwa setiap elemen organisasi memiliki pemahaman yang kuat terhadap pentingnya keberlanjutan dalam operasional sehari-hari.
2. Penanaman budaya serta penguatan dan pemerataan kompetensi terkait dengan aspek Keuangan Berkelanjutan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Dalam upaya ini, Perseroan akan melakukan pelatihan dan penyuluhan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan agar mereka memahami dan mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap tindakan dan keputusan bisnis, menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
3. Integrasi aspek Keuangan Berkelanjutan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi konsep di atas kertas, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik sehari-hari. Ini mencakup evaluasi dan perencanaan yang mendalam terhadap setiap lini bisnis, dengan fokus pada pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang positif, serta penerapan standar tata kelola yang baik.
4. Perluasan dan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang berkelanjutan akan menjadi fokus utama dalam strategi pengembangan Perseroan. Dengan memperhatikan potensi pasar yang terus berkembang, Perseroan akan mengevaluasi dan memperkenalkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung proyek-proyek yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi, prioritas, dan tahapan penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan telah disusun dengan rencana jangka panjang hingga tahun 2028, untuk memastikan tercapainya visi keberlanjutan yang mengedepankan

keseimbangan antara pencapaian ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta memberikan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program Keberlanjutan di Tahun 2024

Program keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) tahap yang akan diimplementasikan oleh BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta dalam menjalankan kegiatan usahanya, yakni tahap jangka pendek, tahap jangka menengah, dan tahap jangka panjang.

Tahap jangka pendek akan menerapkan keberlanjutan yang terfokus pada internal BPRS yang akan digunakan untuk menuju rencana aksi keuangan berkelanjutan, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan. Tahap ini akan dilakukan oleh BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta di tahun 2024 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada kontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta mulai menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Peningkatan Kesadaran Internal (*Awareness Building*) kepada seluruh pegawai terhadap prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terstruktur. Langkah ini bertujuan untuk menanamkan budaya keberlanjutan sejak

- diri agar menjadi bagian dari nilai kerja dan pengambilan keputusan di lingkungan BPRS.
2. Kebijakan Internal Berbasis Lingkungan (*Internal Environmental Policy*) melalui penyusunan dan distribusi Surat Edaran internal yang mendorong perilaku peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan, mengurangi penggunaan bahan berbahaya, dan mendukung pelestarian lingkungan. Selain itu, BPRS juga mengkampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. Inisiatif ini sekaligus menjadi upaya untuk membentuk budaya kerja yang mendukung terciptanya lingkungan kerja hijau dan bertanggung jawab secara sosial.
 3. Efisiensi Energi (*Energy Efficiency Initiative*) dengan implementasi program efisiensi penggunaan energi, terutama listrik, dengan mendorong kebiasaan hemat energi di kalangan pegawai dan penggunaan perangkat yang ramah energi. Program ini juga mencakup monitoring konsumsi energi sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan penghematan biaya operasional secara berkelanjutan. Salah satunya dengan menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan. Selain itu juga mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPRS dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
 4. Standarisasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainability SOP Development*) dengan penyusunan dan pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan Berkelanjutan untuk dijadikan pedoman resmi dalam operasionalisasi prinsip keberlanjutan. SOP ini akan memuat tata cara penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam proses bisnis BPRS yang selaras dengan visi jangka panjang perusahaan.
 5. Reduksi Sampah Plastik (*Plastic Waste Minimization*) melalui inisiatif pengurangan limbah plastik sekali pakai dengan mendorong penggunaan wadah minum yang dapat digunakan ulang bagi seluruh pegawai. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen BPRS untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasional harian, sekaligus mendukung gaya hidup ramah lingkungan di tempat kerja. Program yang dijalankan dengan adanya penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

6. Struktur Organisasi Keberlanjutan (*Sustainability Governance Structure*) dengan pembentukan struktur organisasi khusus yang menangani Keuangan Berkelanjutan, dengan menunjuk unit kerja atau penanggung jawab (PIC) yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola, memantau, serta mengoordinasikan pelaksanaan seluruh program keberlanjutan. Struktur ini menjadi fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan tidak hanya menjadi inisiatif, tetapi terintegrasi dalam sistem manajemen perusahaan.

Kinerja Sosial

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terus berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, adil, dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai produk unggulan di bidang pendanaan dan pembiayaan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pendekatan syariah yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan transparansi, BPRS berupaya menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Untuk memperluas akses layanan keuangan, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta telah membangun jaringan yang mencakup 1 kantor kas yang di wilayah strategis Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kehadiran jaringan ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan perbankan syariah, tetapi juga turut menciptakan lapangan kerja dan mendukung aktivitas ekonomi setempat. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen BPRS dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat serta meningkatkan inklusi keuangan secara berkelanjutan.

Selain memperkuat jaringan fisik, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta juga fokus pada transformasi digital untuk menjawab kebutuhan nasabah di era teknologi. Layanan ini memberikan kenyamanan, kecepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi, sekaligus memperluas jangkauan BPRS kepada masyarakat yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal. Seluruh inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi keberlanjutan BPRS untuk mewujudkan perbankan yang inklusif, tangguh, dan berorientasi sosial. Komitmen terhadap aspek sosial juga diwujudkan melalui pemberdayaan pelaku UMKM, peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta penyediaan pembiayaan mikro bagi kelompok rentan dan berpenghasilan rendah.

Kinerja Dalam Bidang Ketenagakerjaan

- **Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan**

PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai, tanpa memandang gender. Bank ini berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki jenjang karir yang setara berdasarkan kompetensi, serta kesempatan yang adil untuk berkembang. Salah satu bentuk komitmen ini adalah dengan memberikan kesempatan yang setara untuk pegawai perempuan dan laki-laki dalam setiap aspek pekerjaan. BPRS Mitra Harmoni juga mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan, termasuk ketentuan mengenai usia pekerja. Bank ini memastikan bahwa tidak ada pekerja yang berada di bawah usia kerja yang diizinkan oleh hukum, dan telah melaksanakan peraturan ini secara ketat dalam proses rekrutmen.

- **Kesejahteraan dan Kompensasi Karyawan**

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta memastikan bahwa semua karyawan menerima gaji yang setara atau lebih tinggi dari Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain upah pokok, perusahaan juga memberikan berbagai tunjangan, insentif, dan manfaat tambahan lainnya yang sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja. Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang luar biasa, perusahaan memberikan penghargaan berupa insentif atau tunjangan tambahan kepada karyawan yang melampaui target yang telah ditetapkan. Penghargaan ini diberikan secara periodik, baik bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan, untuk mendorong karyawan agar terus produktif dalam mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

- **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan layak bagi seluruh karyawan. Hal ini mencakup fasilitas-fasilitas yang mendukung, seperti kebersihan toilet, ruang makan yang bersih, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), serta tempat ibadah yang memadai. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta juga memastikan bahwa setiap aspek keselamatan dan kesehatan kerja diperhatikan dengan serius.

Sebagai bentuk dukungan terhadap jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, perusahaan telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu,

perusahaan juga memberikan fasilitas klaim biaya kesehatan apabila karyawan mengalami kendala dalam pelayanan di BPJS Kesehatan. Untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang, perusahaan juga telah membentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) secara mandiri, guna memastikan kesejahteraan karyawan setelah masa pensiun.

- **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan klasifikasi jabatan masing-masing. Perusahaan mengalokasikan anggaran yang cukup besar, yaitu sebesar 3% dari total biaya tenaga kerja tahun sebelumnya, untuk pengembangan Human Capital setiap tahunnya. Pada tahun 2024, perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp 286 juta untuk dana pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas SDM.

- **Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta secara aktif mengadakan sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan. Sosialisasi ini dilakukan secara online dan diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan keuangan berkelanjutan dan peran pentingnya dalam mendukung prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh perusahaan.

Kinerja Berkelanjutan Untuk Masyarakat

BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta terus berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan masyarakat melalui berbagai layanan dan produk yang berfokus pada peningkatan akses keuangan. Salah satu inisiatif utama adalah pengembangan layanan Mobil Kas Keliling yang bertujuan untuk mempermudah jangkauan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, terutama di wilayah yang lebih luas. Langkah ini juga sejalan dengan misi inklusi keuangan yang ingin mencakup lebih banyak lapisan masyarakat. Selain itu, BPRS Mitra Harmoni juga mengembangkan produk pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selain memberikan pembiayaan, BPRS Mitra Harmoni juga memperkenalkan produk berbasis kearifan lokal. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan penawaran produk dengan kebutuhan dan budaya masyarakat setempat, sehingga produk yang ditawarkan lebih relevan dan berdampak langsung pada peningkatan perekonomian daerah DIY. Dengan pendekatan ini,

BPRS Mitra Harmoni berkomitmen untuk terus mengembangkan layanannya, baik di wilayah yang sudah ada maupun di wilayah lainnya di DIY.

Sebagai bagian dan tanggung jawab sosial perusahaan, BPRS Mitra juga aktif dalam memberikan edukasi dan pembinaan kepada kelompok-kelompok masyarakat. Program ini bertujuan untuk memastikan edukasi pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, BPRS Mitra Harmoni juga menjalankan program Harmoni Silaturahmi, yang memberikan sosialisasi mengenai edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, instansi, dan sekolah-sekolah. Melalui program ini, BPRS Mitra Harmoni berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang baik, yang akan berkontribusi pada perekonomian yang lebih sehat dan berkelanjutan. Berikut agenda sosialisasi mengenai edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, instansi, dan sekolah-sekolah:

NO	TANGGAL	NAMA KOMUNITAS	ALAMAT
1	18 februar 2024	Arisan Ibu-Ibu Dusun Sebaran	Sebaran purwomarjani
2	7 maret 2024	PKK dusun pakem	Pakem Sleman
3	10 maret 2024	PKK giwangan	Giwangan UH Kota Jogja
4	18 mei 2024	TK Al Wardan	Umbulharjo Kota Jogja
5	15 mei 2024	Dispora DIY	Hayam Wuruk Kota Jogja
7	22 mei 2024	UMKM Piyungan	Piyungan Kab. Bantul
6	23 mei 2024	TK ABA Nalikan	Umbulharjo Kota Jogja
8	7 juni 2024	TK ABA Isahan	Umbulanjo Kota Jogja
10	8 juni 2024	PKK RT 62 Gendong	Baciro Kota Jogja
11	10 juni 2024	PKK RT 24 Muja Muju	Muja Muju Kota Jogja
12	11 juni 2024	PKK Kelurahan warungboto	Umbulanjo Kota Jogja
13	12 juni 2024	TPA Omah Ngaji	Danurejan Kota Jogja
14	12 juni 2024	Edulit 5 TK Serentak Kamantren Danurejan	Balai Bhujaya Kota Jogja
15	12 juni 2024	TK Kaitren Lor	Kaitren Kota Jogja
16	13 juni 2024	PKK RT 11 Papringan	Papringan Kota Jogja
17	15 juni 2024	PKK RT 27 Serkali	Umbulharjo Kota Jogja
	21 juni 2024	SD Tagalpanggung	Danurejan Kota Jogja
14	25 juni 2024	Bunatan Massal	Gamping Kota Jogja
16	28 juni 2024	SD Kotageda 1	Kotageda Kota Jogja
18	3 juli 2024	Pengajian Umum	Cabayan Kota Jogja
	15 juli 2024	KUA Danurejan	Danurejan Kota Jogja
17	18 juli 2024	UMKM Gae	Suryoputran Kota Jogja
17	18 juli 2024	TK ABA Wirobrajan 2	Wirobrajan Kota Jogja
18	20 juli 2024	Danurejan Expo	Danurejan Kota Jogja
20	5 agustus 2024	MI Baiqunliyyah	Bantul

NO	TANGGAL	NAMA KOMUNITAS	ALAMAT
21	8 agustus 2024	ibu2 PKK Kelasari	Kelasari Kab. Siemam
22	9 september 2024	Bapak2 Perum. Griya Perwita	Beji Jekel Kab. Siemam
23	16 september 2024	PKK RT Mengunan	Caturharjo Kab. Siemam
24	21 september 2024	Mataram Fest	Suryatmajan Kota Jogja
25	21 september 2024	Lomba Mewarnai TK Se Kecamatan Umbulharjo	Umbulharjo Kota Jogja
26	23 september 2024	PKK RT 22 Mincan	Gwangan Kota Jogja
27	2 oktober 2024	PKK RW 8-tonodigdayan	Bausaerah Kota Jogja
	11 oktober 2024	PKK RT 77 Dukuh	Umbulharjo Kota Jogja
28	16 oktober 2024	PKK Warungbata	Kelurahan WB Kota Jogja
29	5 november 2024	Bintang Keusogan	Sonora PM
	11 november 2024	UMKM Katameo	Katameo Kota Jogja
30	21 oktober 2024	PKK RT 44	Patenan Kota Jogja
31	5 desember 2024	PKK Asengede	Candongcatur Kab. Siemam
32	29 november 2024	UMKM Beringharjo	Beringharjo Kota Jogja

